

---

**HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA DAN KREATIVITAS DENGAN MINAT  
KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN**

---

**Penulis : Elsa Febriana**  
**Prodi Pendidikan Administrasi**  
**Email: elsafebriana.id@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, 2) hubungan kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, dan 3) hubungan lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa program keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014-2015 di SMK Muhammadiyah 1 yang berjumlah 101 siswa. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel Isaac dan Michael. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment dengan tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari bahwa nilai  $r$  hitung sebesar 0,615 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), 2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari nilai  $r$  hitung sebesar 0,803 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), 3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $R$  hitung sebesar 0,827 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci :** lingkungan keluarga, kreativitas, minat kewirausahaan

---

**THE RELATIONSHIP OF FAMILY ENVIRONMENTS WITH INTEREST IN  
ENTREPRENEURSHIP IN STUDENTS OF OFFICE ADMINISTRATION SKILLS  
COMPETENCY OF SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN**

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: 1) the relationship of family environments with interest in entrepreneurship in students of Office Administration Skills Competency of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, 2) the relationship of creativity in the interest of entrepreneurship in students Office Administration Skills Competency of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, 3) the relationship of the family environment and creativity with interest in entrepreneurship in students Office Administration Skills Competency of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. This study is an ex post facto by using a quantitative approach. The population in this study was student's Office Administration Skills Competency 2014-2015 at SMK Muhammadiyah 1 totaling 101 students. Determination of the size of*

the subjects in this study refers to the tables Isaac and Michael. The sample in this study is 78 people. The data collection method of this study was using questionnaire. Test instrument using validity and reliability test. Data were analyzed using analysis prerequisite test covering normality test, linearity and multicollinearity. Hypothesis testing using product moment correlation with level of significance of the results of the analysis are determined by 5%. Based on the research results can be concluded as follows: 1) there is a positive and significant relationship between family environment with interest in entrepreneurship in students Office Administration Skills Competency of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, it is evident from that value of  $r$  count of 0.615 and a significance value of 0.000, which means less than 0.05 ( $p < 0.05$ ), 2) there is a positive and significant relationship between creativity with an interest in the students' entrepreneurial Office Administration Skills Competency of SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, it is evident from the values of  $r$  count of 0.803 and a significance value 0,000, which is less than 0.05 ( $p < 0.05$ ), 3) there is a positive and significant relationship between family environment and creativity together with interest on the students' entrepreneurial of Office Administration Skills Competency in SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. This is evidenced by the value of  $R$  count of 0.827 and a significance value of 0.000, which means less than 0.05 ( $p < 0.05$ ).

*Key words* : family environment, creativity, and interest in entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah instansi yang memberikan layanan pendidikan formal untuk mengembangkan potensi seorang anak sebagai bekal menghadapi tantangan zaman. Tuntutan jaman yang semakin meningkat membuat seorang individu harus mampu bersaing untuk memperoleh kesejahteraan hidup yang lebih tinggi. Adanya keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut membuat seorang individu berusaha mencari cara untuk memperoleh apa yang diinginkannya salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan berwirausaha. Oleh karena itu, saat ini pemerintah mengeluarkan peraturan dengan memasukkan pendidikan kewirausahaan di sekolah formal khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2009-2013 pengangguran tertinggi berasal dari SMK. Berikut data selengkapnya.

Tabel 1. Pengangguran Berdasarkan Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan 2010-2014 di Indonesia (dalam %)

Jenjang Pendidikan yang ditamatkan	Tahun					Rata-rata /Tahun
	2010	2011	2012	2013	2014	
SD kebawah	4.57	3.78	3.81	3.56	3.69	3.93
SMP	9.39	8.37	7.42	8.57	7.44	8.44
SMA	14.31	14.50	11.90	10.66	9,10	12,84
SMK	17.26	14.59	11.87	10.43	7,21	13,54
Universitas	12.03	13.30	12.24	10.55	10,18	12,03

(Sumber: Data BPS, 2015)

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari tingkat pendidikan SD sampai perguruan

tinggi ternyata sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menyumbang angka pengangguran tertinggi diantara lembaga pendidikan lainnya. Pengangguran yang berasal dari SMK rata-rata sebesar 13,54%.

Dengan semakin meningkatnya angka pengangguran, maka SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat mendidik siswa untuk menjadi calon-calon wirausahawan. Hal ini dikarenakan dengan mengajarkan siswa berwirausaha dapat membangun kepercayaan diri siswa dan dapat melatih kemandirian siswa. Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi, mendorong menjadi manusia yang produktif dan efisien serta membawanya ke arah kemajuan. Oleh karena itu, minat kewirausahaan pada siswa SMK harus ditumbuh kembangkan. Dengan adanya minat kewirausahaan pada siswa, maka akan menumbuhkan calon-calon wirausaha, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Menurut Aris Subandono (2007: 18), minat kewirausahaan adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan tersebut yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh mendalam bagi anak. Menurut

Hasbullah (2009: 38), lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Apabila lingkungan keluarga mendorong dan mendidik anak untuk menghadapi tantangan setelah lulus dengan berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat kewirausahaan pada anak. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga tidak mampu mendorong anak untuk berwirausaha, maka minat kewirausahaan pada anak juga akan rendah.

Faktor lainnya yaitu kreativitas siswa juga dapat mendorong jiwa kewirausahaan pada siswa. Menurut Munandar (2003: 45) bahwa kreativitas merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya merupakan pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan bermanfaat. Dengan kreativitas, siswa mampu menghasilkan ide-ide segar dan terbuka terhadap gagasan baru dan memiliki terobosan baru untuk menghasilkan suatu usaha atau produk. Hal ini tentunya berdampak pada minat kewirausahaan pada siswa. Siswa yang kreatif cenderung mampu menghasilkan produk-produk atau ide-ide usaha yang dapat diproduksi dan dipasarkan. Kegiatan seperti ini nantinya akan dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan muda.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Prambanan merupakan salah satu lembaga sekolah formal yang berada di wilayah Sleman. Berdasarkan keterangan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan melalui wawancara dengan 3 siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran ternyata diketahui 2 siswa menyatakan keluarga lebih beranggapan bahwa lulusan administrasi perkantoran harusnya bekerja di kantor dan menganggap bahwa berwirausaha tidak ada modal dan penuh resiko dalam keuangan, sehingga kurang berminat terhadap kewirausahaan. Selain itu, siswa tersebut merasa kurang memiliki kreativitas untuk menciptakan suatu usaha. Sementara 1 siswa diantaranya menyatakan bahwa keluarga siswa mendorong dan mendidik dalam kegiatan kewirausahaan. Contohnya orang tuanya mengajari membuat manik-manik yang dibentuk menjadi gelang, kalung atau hiasan bros yang kemudian di jual pada teman-teman baik di sekolah maupun di rumah. Hasil

penjualan dapat digunakan sebagai uang jajan atau di tabung.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai “Hubungan lingkungan keluarga dan Kreativitas dengan Minat Kewirausahaan Pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian dengan data penelitiannya berupa angka-angka, dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014-2015 di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan sebanyak 101 siswa. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini mengacu pada tabel Isaac dan Michael. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 orang.

Pada penelitian ini terdapat tiga variable, yaitu lingkungan keluarga, kreativitas dan minat kewirausahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Prambanan sebanyak 30 orang. Uji coba terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Untuk mengukur validitas butir soal, digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi, 2010:75). Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada variabel lingkungan keluarga dari 20 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang gugur yaitu no 2,5,14,20, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 16 butir. Kemudian pada variabel

keaktivitas dari 39 butir pernyataan terdapat 8 butir pernyataan yang gugur yaitu no 6,12,20,24,25,32,33,dan 34, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 31 butir. Sementara variabel minat kewirausahaan dari 24 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang gugur yaitu no 1,4,12,13 dan 20, sehingga pernyataan yang valid sebanyak 19 butir.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas variabel lingkungan keluarga sebesar 0,888, variabel kreativitas sebesar 0,946 dan variabel minat kewirausahaan sebesar 0,908. Oleh karena nilai reliabilitas lebih dari 0,6 maka dinyatakan reliabel (Suharsimi, 2006: 132). Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi product moment dengan tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

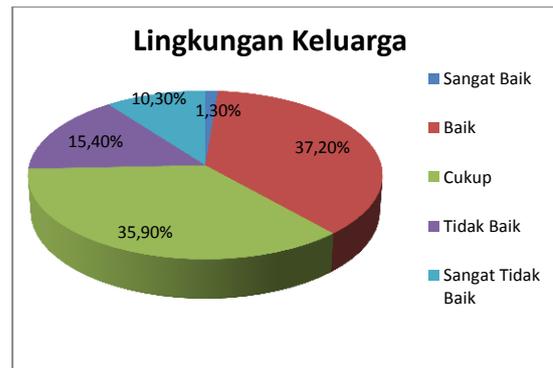
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan yang berjumlah 78 orang.

#### 1. Lingkungan Keluarga

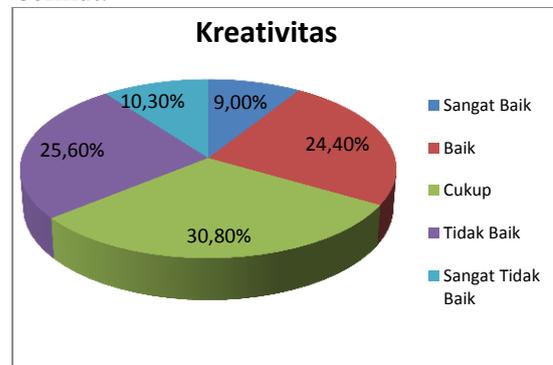
Data variabel lingkungan keluarga diperoleh melalui angket variabel lingkungan keluarga dengan 16 butir pernyataan dan jumlah responden 78 orang. Responden menyatakan bahwa lingkungan keluarga pada kategori sangat baik sebanyak 1,3%, kategori baik sebanyak 37,2%, kategori cukup sebanyak 35,9%, kategori tidak baik sebanyak 15,4%, dan kategori sangat tidak baik sebanyak 10,3%, digambarkan dengan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga

#### 2. Kreativitas

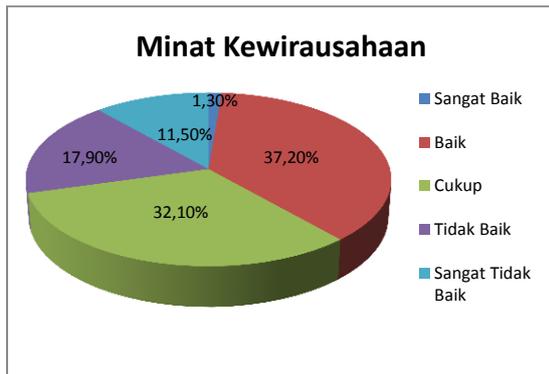
Data variabel kreativitas diperoleh melalui angket variabel kreativitas dengan 31 butir pertanyaan dan jumlah responden 78 orang. Responden menyatakan kecenderungan kreativitas pada kategori sangat baik sebanyak 9,0%. Selanjutnya pada kategori baik sebanyak 24,4%, pada kategori cukup sebanyak 30,8%, pada kategori tidak baik sebanyak 25,6% dan pada kategori sangat tidak baik sebanyak 10,3%, digambarkan dengan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Kreativitas

#### 3. Minat Kewirausahaan

Data variabel minat kewirausahaan diperoleh melalui angket dengan 19 butir pernyataan dan jumlah responden 78 orang. Responden menyatakan bahwa minat kewirausahaan pada kategori sangat baik sebanyak 1,3%, minat kewirausahaan pada kategori baik sebanyak 37,2%, minat kewirausahaan pada kategori cukup sebanyak 32,1%, kategori tidak baik sebanyak 17,9%, dan kategori sangat tidak baik sebanyak 11,5%, digambarkan dengan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Kewirausahaan

## B Pembahasan

### 1. Hubungan lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari bahwa nilai  $r$  hitung sebesar 0,615 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh mendalam bagi anak. Apabila lingkungan keluarga mendorong dan mendidik anak untuk menghadapi tantangan setelah lulus dengan berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat kewirausahaan pada anak. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga tidak mampu mendorong anak untuk berwirausaha, maka minat kewirausahaan pada anak juga akan rendah.

Peran orang tua dalam menumbuhkan minat kewirausahaan anak, diantaranya dapat dilakukan dengan komunikasi yang kondusif di lingkungan keluarga, latihan tanggung jawab terhadap pekerjaan, latihan memimpin atau mengelola event yang terjadi di lingkungan rumah serta mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya. Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang

didapatkan dari orangtua, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. Orangtua yang membiasakan anaknya membantu menjalankan usaha, secara tidak langsung sudah memberi gambaran dan bahkan mengajari anak terkait manajemen usaha sejak dini. Ketika mental wirausaha terbentuk sejak kecil, setelah dewasa pun akan terbiasa dengan berbagai tantangan dalam hidup khususnya dalam membuka peluang usaha

Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Semakin baik lingkungan keluarga yang diciptakan untuk siswa, maka semakin baik pula minat kewirausahaan siswa begitu juga sebaliknya.

### 2. Hubungan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari nilai  $r$  hitung sebesar 0,803 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

Kreativitas merupakan kemampuan untuk melahirkan sebuah gagasan atau ide yang dapat dimanfaatkan untuk keperluannya pribadi maupun orang lain. Dengan kreativitas, siswa mampu menghasilkan ide-ide segar dan terbuka terhadap gagasan baru dan memiliki terobosan baru untuk menghasilkan suatu usaha atau produk. Siswa yang kreatif dapat membuat kerajinan ataupun produk seperti sampah plastik yang banyak ditemukan di lingkungan sekolah menjadi sesuatu yang bernilai jual. Hal ini tentunya berdampak pada minat

kewirausahaan pada siswa. Mereka akan berfikir bagaimana cara memasarkan hasil kerajinan atau produk yang telah mereka buat dan mendapatkan uang. Dengan demikian cara yang bisa mereka lakukan yaitu dengan kegiatan wirausaha sebagai wadah penjualan hasil kreatifitas yang telah mereka tuangkan dalam bentuk karya.

Siswa yang kreatif cenderung mampu menghasilkan produk-produk atau ide-ide usaha yang dapat diproduksi dan dipasarkan. Kreativitas tersebut dapat ditumbuhkan dengan iklim dan suasana yang menunjang pemikiran kreatif seperti bersikaplah terbuka, mempunyai waktu untuk memikirkan dan mengembangkan ide atau gagasan kreatif, suasana yang hangat dan mendukung memberi keamanan dan kebebasan untuk berpikir menyelidiki (eksploratif), memberi kesempatan kepada anak untuk berperan serta dan mengambil keputusan, terlibat dan mendukung gagasan atau cara pemecahan masalah

Dengan demikian kreativitas siswa sangat penting dalam mendukung minat kewirausahaan. Semakin baik kreativitas siswa, maka semakin baik pula minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan.

### **3. Hubungan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Hal ini dibuktikan dengan nilai R hitung sebesar 0,827 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

Banyak faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan diantaranya lingkungan keluarga dan kreativitas siswa. Lingkungan keluarga yang mendukung anak dalam menentukan

pilihan masa depan dan adanya kreativitas yang baik akan dapat menumbuhkan minat kewirausahaan pada siswa. Sebaliknya adanya lingkungan keluarga yang buruk dan tidak harmonis ditambah kurangnya kreativitas siswa akan mempengaruhi minat kewirausahaan pada siswa. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian-penelitian terdahulu bahwa terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dan kreativitas siswa dengan minat kewirausahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama akan berhubungan dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Semakin baik lingkungan keluarga dan kreativitas siswa maka semakin baik pula minat kewirausahaan pada siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari bahwa nilai r hitung sebesar 0,615 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan, hal ini dibuktikan dari nilai nilai r hitung sebesar 0,803 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan kreativitas secara bersama-sama dengan minat kewirausahaan pada siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. Hal ini dibuktikan dengan nilai R hitung sebesar 0,827 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

## Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Orang tua

Berdasarkan hasil olah data penelitian diketahui bahwa sebanyak 12,8% responden menyatakan lingkungan keluarga pada kategori tidak baik. Sebanyak 1,3% responden menyatakan sangat tidak baik, sehingga orang tua hendaknya melatih tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah, latihan memimpin atau mengelola event yang terjadi di lingkungan rumah serta mendorong anak untuk aktif dalam kegiatan lingkungan sosialnya serta mengajari anak terkait manajemen usaha sejak dini. Ketika mental wirausaha terbentuk sejak kecil, setelah dewasa pun akan terbiasa dengan berbagai tantangan dalam hidup khususnya dalam membuka peluang usaha

### 2. Bagi Guru

Data penelitian menunjukkan bahwa sebesar 37,2% siswa memiliki kreativitas yang baik. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat mengarahkan kreativitas siswa dengan kegiatan-kegiatan pada bidang kewirausahaan dengan cara memberikan keterampilan kerajinan yang produknya dapat dijual, misalnya dengan memanfaatkan barang-barang bekas/sampah yang ada disekolah dan dihasilkan sebuah karya yang baru yang memiliki nilai jual sehingga dapat mendukung minat kewirausahaan pada siswa. Selain itu sekolah juga harus mendukung kegiatan wirausaha siswa dengan diadakannya agenda kegiatan bazaar yang selama ini belum pernah dilakukan dengan tema hasil kreativitas siswa.

### 3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam tentang variabel faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan secara lebih mendalam misalnya faktor intelegensia, lingkungan teman sebaya, lingkungan masyarakat dan faktor jenis kelamin, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Munandar. 2003. *Kreativitas dan Keberbakatan*. Jakarta: Gramedia.
- Subandono, Aris. 2007. Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. *Skripsi*. FMIPA UNY

